

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penggunaan teknologi *Virtual Reality* dan *Augmented Reality* memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran mahasiswa pendidikan kedokteran gigi selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. Pembelajaran teori anatomi menggunakan VR dan AR dapat meningkatkan visualisasi spasial dari struktur yang kompleks, meningkatkan pengetahuan didaktik melalui skenario imersif dan meningkatkan pembelajaran virtual. Pembelajaran simulasi praklinis menggunakan VR dan AR dapat mensimulasikan interaksi model yang imersif dan jam pelatihan tanpa pengawasan laboratorium. Pembelajaran praktik klinis menggunakan VR dan AR dapat mensimulasikan jenis tindakan untuk pasien (*virtual try-in*) dan mampu meniru prosedur yang dianggap sulit. Simulator VR dan AR menjadi teknologi penting di masa pandemi untuk menggantikan pelaksanaan simulasi praktik seperti preparasi gigi, simulasi bedah dan anestesi gigi dengan konsep pembelajaran interaktif, evaluasi objektif dan realisme lingkungan kerja yang tinggi. Pelatihan dan pembelajaran menggunakan VR dan AR di masa depan diprediksi akan menyebar dan diterapkan ke setiap institusi kedokteran gigi sehingga mahasiswa dapat melatih sendiri kemampuannya dengan kualitas yang baik dan kuantitas yang tinggi.

3.2 Saran

Penggunaan teknologi *Virtual* dan *Augmented Reality* tidak banyak dijumpai dalam pendidikan kedokteran gigi di Indonesia sebagai salah satu alternatif peningkatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan institusi pendidikan kedokteran gigi perlu mempersiapkan, memulai dan memperluas lingkungan belajar virtual sebagai pengalaman belajar mengajar yang baru.

